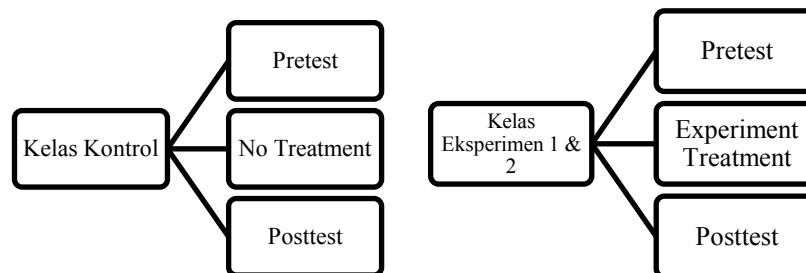


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*. *Quasi experiment* dipilih dikarenakan menyesuaikan dengan tempat penelitian. Penelitian dilakukan berdasarkan alasan praktis dan etis. Penelitian tersebut dengan prosedur bidang pendidikan harus mendapatkan izin melakukan penelitian terhadap siswa di sekolah, sehingga tidak etis memindahkan siswa yang sudah terbentuk sejak awal menjadi beberapa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan dengan menggunakan kelas-kelas dalam kelompok utuh. Cresswell (2012: 309) menyatakan bahwa dalam pendidikan, banyak situasi penelitian yang terjadi yang mengharuskan peneliti untuk menggunakan kelompok secara utuh. *Quasi experiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest dan posttest group nonequivalent designs*. Apabila digambarkan, desain penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 7. Desain Penelitian

Sesuai gambar tersebut, maka desain penelitian menggunakan desain *pretest dan posttest group nonequivalent designs* dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest*. Selanjutnya, kedua kelas eksperimen mendapat perlakuan penggunaan model *Picture and Picture* selama proses pembelajaran berlangsung, sementara kelas kontrol menggunakan model *Example Non Example*. Pada akhir pembelajaran keterampilan menulis, masing-masing kelompok diberikan *posttest*.

Penelitian *quasi experiment* merupakan pengembangan dari *true experiment design* yang sulit dilakukan. Penelitian *quasi experiment* memiliki kelompok kontrol namun tidak berfungsi secara penuh dalam mempengaruhi variabel-variabel luar yang dapat memberikan pengaruh pada kegiatan eksperimen. Penelitian *quasi experiment* dapat menggunakan dua atau lebih kelompok dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga kelompok, dengan ketentuan satu kelompok kontrol dan dua lainnya sebagai kelompok eksperimen. Kelompok kontrol berfungsi untuk mengontrol variabel keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa, lalu kelompok eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD.

Sebelum memberikan perlakuan pada kelas eksperimen, masing-masing kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal masing-masing kelas, kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perlakuan penerapan model *Picture and Picture* hanya diberikan kepada kedua kelas eksperimen. Sementara kelas kontrol

menggunakan model *Example Non Example*. Selanjutnya, masing-masing kelas diberikan penilaian unjuk kerja keterampilan menulis dan skala keaktifan belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa, maka harus membandingkan hasil akhir kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2019, pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SD Perumnas Condong Catur, Kabupaten Sleman tahun ajaran 2018/2019. Jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Materi	Waktu		
		Kelas A	Kelas B	Kelas C
1.	Observasi	4 April 2019	4 April 2019	4 April 2019
2.	<i>Pretest</i> dan skala awal	10 April 2019	11 April 2019	12 April 2019
3.	Pembelajaran 1	17 April 2019	18 April 2019	19 April 2019
4.	Pembelajaran 2	29 April 2019	29 April 2019	2 Mei 2019
5.	<i>Posttest</i> dan skala akhir	29 April 2019	29 April 2019	2 Mei 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Perumnas Condong Catur yang berakreditasi A dan telah menggunakan Kurikulum 2013 di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2018/2019. Data siswa kelas V tersebut disajikan dalam bentuk tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas V SD Perumnas Condong Catur

No	Kelas V	Jumlah Siswa
1	Kelas A	21
2	Kelas B	22
3	Kelas C	20
Jumlah		63

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Penentuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak dengan cara pengundian. Hasil undian yang pertama keluar menjadi kelas kontrol dan hasil undian kedua dan ketiga menjadi kelas eksperimen. Setelah melalui proses pengundian, kelas V A bertindak sebagai kelas kontrol dengan siswa berjumlah 21, kelas V B menjadi kelas eksperimen 1 dengan berjumlah 22 siswa dan kelas V C menjadi kelas eksperimen 2 dengan jumlah 20 siswa.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas, 2 variabel terikat. Satu variabel bebas yaitu penggunaan model *Picture and Picture* (X), dua variabel terikat yaitu keterampilan menulis (Y_1) dan keaktifan belajar siswa (Y_2).

1. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan media berupa gambar dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cart dalam ukuran besar.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam merangkai ide atau gagasan dalam pikiran dan disampaikan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis pada kelas V SD merupakan keterampilan menulis dengan paragraf dengan PUEBI yang sesuai. Indikator dari siswa yang sudah memiliki keterampilan menulis dapat terlihat dari perolehan hasil tulisan siswa yang baik. Kriteria hasil tulisan yang baik yaitu apabila siswa dapat menyajikan teks berdasarkan bacaan yang telah diberikan atau menyajikan kembali dengan kalimat sendiri.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan adalah keterlibatan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran, dari aspek kognitif, aspek fisik dan aspek psikomotorik. Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila mencapai indikator keaktifan siswa yaitu *visual activities, oral activities, listening activities, listening activities, writing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis. Data yang diperoleh melalui teknik tes yaitu data hasil penilaian unjuk kerja keterampilan menulis karangan. Pelaksanaan test akan dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada saat awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui nilai awal siswa. *Posttest* dilakukan pada saat akhir pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan untuk mengontrol pengaruh penerapan perlakuan.

b. Skala

Skala merupakan instrumen pengungkapan data yang berupa data deskripsi mengenai aspek kepribadian individu. Skala berisi pernyataan yang

berupa penerjemahan indikator perilaku guna memancing jawaban yang tidak langsung menggambarkan keadaan subyek. Skala yang diberikan berbentuk skala dengan empat pilihan (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Skala ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keaktifan siswa selama pembelajaran. Skala diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama dalam mendapat pembelajaran dan perlakuan. Observasi bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa selama mendapat perlakuan. Selama pembelajaran, guru mengamati perilaku siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dibantu dengan observer tambahan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa penilaian unjuk kerja keterampilan menulis, skala, observasi, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Unjuk Kerja Keterampilan Menulis

Jenis tes keterampilan menulis yang digunakan pada *pretest* maupun *posttest* yaitu unjuk kerja keterampilan menulis. Soal uraian dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan. Kisi-kisi unjuk kerja keterampilan menulis dijelaskan pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Unjuk Kerja Keterampilan Menulis

Kompetensi Dasar	Variabel	Indikator	Jumlah soal
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi	Keterampilan menulis teks	Isi yang relevan	3
		Organisasi yang sistematis	
		Penggunaan bahasa yang baik dan benar	

b. Skala Keaktifan Belajar Siswa

Instrumen penelitian pada skala menggunakan jenis skala tertutup. Skala tertutup dilakukan dengan menggunakan penilaian skala Likert. Skala yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan empat pilihan alternatif jawaban dan responden hanya memilih. Bentuk pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dijelaskan dalam tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 7. Skor Skala

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan dijabarkan dalam butir-butir

pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa skala untuk memperoleh informasi tentang variabel keaktifan siswa. Kisi-kisi penyusunan skala adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Skala Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Mental Activities</i>	Siswa memahami pentingnya pembelajaran.	1, 2, 5, 16	-	4
2	<i>Emotional Activities, visual activities</i>	Siswa memperhatikan proses pembelajaran.	7, 8	10, 13	4
3	<i>Mental Activities, Listening activities</i>	Siswa menghargai perbedaan pendapat.	4, 17	-	2
4	<i>Motor activities, Writing activities</i>	Siswa aktif melaksanakan instruksi yang diberikan.	9, 19, 25	12	4
5	<i>Emotional activities</i>	Siswa mengetahui gaya belajar yang disenangi.	-	6, 18, 23, 24	4
6	<i>Oral activities, drawing activities</i>	Siswa berani mengungkapkan pendapat.	3, 11	15	3
7	<i>Mental activities</i>	Siswa memahami pentingnya bekerja sama.	20	21, 22	3
8	<i>Drawing activities</i>	Siswa berani mengungkapkan pendapat	14	-	1
Total					25

c. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa penilaian pengamatan perilaku siswa selama pembelajaran. Kisi-kisi observasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Keaktifan Belajar Siswa	<i>Visual activities</i>	3
	<i>Oral activities</i>	3
	<i>Listening activities</i>	3
	<i>Writing activities</i>	3
	<i>Motor activities</i>	3
	<i>Mental activities</i>	3
	<i>Emotional activities</i>	2
	<i>Drawing activities</i>	1
Total		21

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian apabila sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Instrumen-instrumen yang digunakan harus melalui uji instrumen. Uji instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur nyata suatu pengujian. Uji validitas pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam

melakukan tugasnya. Hasil tes, kuesioner atau ukurannya akan berlaku apabila terjadi dalam satu situasi dan dalam situasi lain dinyatakan tidak valid (Mc Millan & Schumcher, 2010: 239). Dengan demikian, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu instrumen penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan melalui dua cara, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

Uji validitas isi dilakukan dengan cara *expert judgement* atau penilaian yang dilakukan oleh ahli. Terdapat dua ahli yang menilai uji validitas instrumen yaitu Dr. Dra. Enny Zubaidah, M.Pd menilai instrumen keterampilan menulis, dan Dr. Drs Kastam Syamsi, M.Ed yang menilai instrumen skala dan observasi keaktifan belajar siswa. Setelah dilakukan proses validasi, instrumen direvisi sesuai dengan arahan dan masukan dari para validator.

Uji validitas konstruk, dengan cara diujicobakan pada siswa kelas V SDN Percobaan 2 dan SDN Caturtunggal 03 dengan jumlah sebanyak 62 siswa di luar sampel penelitian yang dilakukan. Instrumen yang diujicobakan yaitu instrumen unjuk kerja keterampilan menulis dan skala keaktifan belajar siswa, sementara instrumen observasi cukup pada uji validitas *expert judgement*. Hasil unjuk kerja keterampilan menulis dan hasil skala keaktifan belajar siswa yang telah dikerjakan, selanjutnya diukur menggunakan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for Windows* sebagai alat bantu pengujiannya. Kriteria penilaian uji validitas adalah apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil uji coba menunjukkan pada hasil keterampilan menulis bahwa seluruh item soal tes dinyatakan valid, dengan jumlah soal 3 dengan masing-masing soal terdapat 3 item soal. Hasil uji validitas instrumen unjuk kerja keterampilan menulis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Unjuk Kerja Keterampilan Menulis

Sekolah	No Tes	Hasil Uji	Keterangan	
SD Percobaan 2 N: 35 siswa $r_{\text{tabel}}: 0.334$	1	a.	.661**	Valid
		b.	.635**	Valid
		c.	.651**	Valid
	2	a.	.755**	Valid
		b.	.822**	Valid
		c.	.758**	Valid
	3	a.	.704**	Valid
		b.	.822**	Valid
		c.	.815**	Valid
SD Caturtunggal 03 N: 27 siswa $r_{\text{tabel}}: 0.374$	1	a.	.637**	Valid
		b.	.569**	Valid
		c.	.421*	Valid
	2	a.	.806**	Valid
		b.	.807**	Valid
		c.	.764**	Valid
	3	a.	.840**	Valid
		b.	.926**	Valid
		c.	.778**	Valid

Berdasarkan tabel 10, hasil uji validitas unjuk kerja keterampilan menunjukkan bahwa ke sembilan item tes dinyatakan valid. Perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka semua nomor butir tersebut dikatakan valid. Sementara pada hasil uji skala keaktifan belajar menunjukkan bahwa dari 25 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid, yaitu pada nomor 2, 6, 10 dan 24. Dikatakan

tidak valid dikarenakan perolehan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Nilai r_{hitung} berturut-turut dari nomor item 2, 6, 10 dan 24 yaitu 0.148, 0.74, 0.181, 0.072, dan nilai r_{hitung} tersebut lebih kecil dari nilai r_{tabel} yaitu 0.254. Oleh sebab itu, nomor 2, 6, 10 dan 24 dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas skala keaktifan belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Skala Keaktifan Belajar Siswa

Sekolah	Nomor Skala	Hasil Uji	Keterangan
SD Percobaan 2 & SD Caturtunggal 03 N: 62 siswa r_{tabel} : 0.254	1	.300*	Valid
	2	.148	Tidak Valid
	3	.265*	Valid
	4	.352**	Valid
	5	.372**	Valid
	6	.074	Tidak Valid
	7	.545**	Valid
	8	.375**	Valid
	9	.367**	Valid
	10	.181	Tidak Valid
	11	.406**	Valid
	12	.355**	Valid
	13	.283*	Valid
	14	.560**	Valid
	15	.303*	Valid
	16	.299*	Valid
	17	.448**	Valid
	18	.312*	Valid
	19	.408**	Valid
	20	.282*	Valid
	21	.455**	Valid
	22	.457**	Valid
	23	.336**	Valid
	24	.072	Tidak Valid
	25	.510**	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur skala yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu skala dinyatakan reliabel apabila jawaban

responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam kondisi konsisten atau stabil. Untuk mengetahui instrumen unjuk kerja keterampilan menulis dan skala keaktifan belajar siswa reliabel atau tidak reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 24.0 sebagai alat bantu pengujian. Sujarweni (2014: 193) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Cara yang digunakan yaitu dengan melihat besarnya nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila mendapat nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$. Selanjutnya, perhitungan uji reliabilitas instrumen unjuk kerja keterampilan menulis menghasilkan data seperti pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Unjuk Kerja Keterampilan Menulis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	9

Berdasarkan tabel 12, hasil uji reliabilitas unjuk kerja keterampilan menulis menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0.894, yang berarti lebih besar dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), maka instrumen unjuk kerja keterampilan menulis dinyatakan reliabel atau konsisten. Selanjutnya, hasil perhitungan uji reliabilitas skala keaktifan belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Skala Keaktifan Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	21

Berdasarkan tabel 13, hasil uji reliabilitas skala keaktifan belajar siswa menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0.710, yang berarti lebih besar dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), maka instrumen skala keaktifan belajar siswa dinyatakan reliabel atau konsisten. Terkait nilai N yaitu sebanyak 21 dikarenakan data sebelumnya sebelum uji validitas terdapat 25 nomor lalu dinyatakan tidak valid, oleh sebab itu ke empat nomor yang dinyatakan tidak valid sudah tidak diikutsertakan dalam penghitungan uji reliabilitas. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan keterampilan menulis sebesar 0,892 dan keaktifan belajar siswa sebesar 0,710 sehingga nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ dan dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Data yang dideskripsikan yaitu nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis dan skala keaktifan belajar siswa. Langkah-langkah yang dilaksanakan

yaitu membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari rata-rata (mean), skor minimum, skor maksimum dan standar deviasi.

Nilai unjuk kerja keterampilan menulis siswa dapat dikategorikan baik, cukup dan kurang. Arikunto (2013: 299) menyatakan rumus untuk menentukan rentang kategori masing-masing kelompok yaitu sebagai berikut.

Tabel 14. Rumus Rentang Kategori Tiap Kelompok *Pretest* dan *Posttest*

Rentang	Kategori
$(X \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Baik
$((\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD}))$	Cukup
$(X < \text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Kurang

Sedangkan untuk mengetahui nilai keaktifan belajar siswa pada pembelajaran dapat dilihat dengan instrumen skala keaktifan belajar siswa, data dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Penskoran untuk pernyataan positif yaitu empat respon selalu, tiga untuk respon sering, dua untuk respon kadang- kadang, dan empat untuk respon tidak pernah.
- b. Penskoran untuk pernyataan negatif yaitu satu untuk respon selalu, dua untuk respon sering, tiga untuk respon kadang – kadang dan empat untuk respon tidak pernah.
- c. Menghitung skor akhir dengan rumus sesuai aturan Permendikbud No. 81A Tahun 2013:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

- d. Menentukan kategori penskoran, kategori penskoran sesuai aturan Permendikbud No. 81A Tahun 2013, yaitu

Tabel 15. Kriteria Skor Skala Keaktifan Belajar Siswa

Perolehan Skor	Kategori
$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	Sangat baik
$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	Baik
$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	Cukup
$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Penjelasan tentang uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan yaitu sebagai acuan untuk dapat mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for Windows* dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis dalam uji normalitas sebagai berikut.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan dari hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan data, taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (sig. <0,05), maka H_0 ditolak sehingga data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk dapat mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas menggunakan *software SPSS 24.0 for Windows* dihitung secara multivariat karena melibatkan beberapa variabel terikat secara bersamaan. Variabel terikat tersebut yaitu keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa. Uji homogenitas menggunakan uji *Box's M Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis yang diuji dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

H_0 : Varian data homogen

H_a : Varian data tidak homogen

Pembacaan untuk interpretasi data yaitu dari hasil output data pada kolom Sig. terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman taraf signifikan 0,05. Jika signifikansi diperoleh > 0,05, maka H_0 diterima yang artinya variansi setiap sampel sama yang berarti homogen. Namun, jika signifikansi yang diperoleh < 0,05, maka H_0 ditolak yang

artinya variansi setiap sampel tidak sama atau dapat dikatakan data tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD

Uji hipotesis yang pertama yaitu untuk mencari tahu pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis, dengan dilakukan analisis data menggunakan uji-t yaitu uji *Independent Sample t Test*. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD.

H_a : Terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji *Independent Sample t Test* yaitu 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD. Namun, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga model *Picture and Picture* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD.

b. Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD

Uji hipotesis yang kedua yaitu untuk mencari tahu pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa, dengan dilakukan analisis data menggunakan uji-t yaitu *uji Independent Sample t Test*. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD.

H_a: Terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji *Independent Sample t Test* yaitu 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H₀ diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD. Namun, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H₀ ditolak sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD.

c. Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Manova. Manova merupakan singkatan dari *multivariate analysis of variance*, artinya merupakan bentuk multivariat

dari analysis of variance (ANOVA). Manova adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategori terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif (Ghozali, 2009: 79). Uji Manova digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada beberapa variabel yang terjadi serentak antara dua tingkatan dalam satu variabel.

Hipotesis yang ketiga menggunakan uji Manova yaitu apakah terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD.

H_a: Terdapat perbedaan pengaruh model *Picture and Picture* dibandingkan dengan *Model Example Non Example* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD.

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila signifikansi pada tabel kurang dari 0,05 (Sig.< 0,05) maka H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD. Namun, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka H₀ diterima yang berarti tidak

terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis dan keaktifan belajar siswa kelas V SD.